**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan adanya peningkatan Hasil Belajar IPA dengan menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Adapun yang dianalisis adalah hasil belajar IPA sebelum dan setelah penggunaan media *ICT (Information and Communication Technology)*.

**A. Hasil Penelitian**

**1. Hasil Belajar IPA Sebelum Penggunaan Media *ICT (Information and Communication Technology)*. Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.**

Untuk mengetahui gambaran hasil pembelajaran IPA sebelum menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur menggunakan tes awal. Adapun skor dan nilai hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur sebelum menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut

40

**Tabel 4.1. Hasil belajar IPA Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Sebelum Menggunakan Media Berbasis *ICT* *(Information and Communication Technology)***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** |
| 1. | SWU | 5 | 50 |
| 2. | JY | 8 | 80 |
| 3. | RES | 5 | 50 |
| 4. | RS | 4 | 40 |
| Jumlah | | 21 | 210 |
| Nilai Rata-rata | |  | 52 |

Jika nilai yang diperoleh dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2. berikut ini :

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPA Sebelum Menggunakan Media Berbasis *ICT* *(Information and Communication Technology)* pada tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai hasil Belajar** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 0 – 34 | Sangat rendah | - | 0 % |
| 2 | 35 – 54 | Rendah | 3 | 75 % |
| 3 | 55 – 64 | Sedang | - | - % |
| 4 | 65 – 84 | Tinggi | 1 | 25 % |
| 5 | 85 - 100 | Sangat tinggi | - | - |
| Jumlah | | | 4 | 100 % |

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar IPA sebelum menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, yaitu dari 4 murid tunagrahita ringan, 3 murid memiliki hasil belajar dikategorikan rendah yaitu SWU dan RES dengan nilai 50, NJ dan RS memperoleh nilai 40, hanya 1 orang murid tunagrahita ringan yang memperoleh nilai hasil belajar IPA yang dikategorikan tinggi dengan nilai 80. Untuk lebih jelasnya maka akan divisualisasikan dalam grafik 4.1 berikut.

`

**Hasil Belajar IPA**

Grafik 4.1 Visualisasi Hasil Belajar IPA Sebelum Penggunaan media *ICT (Information and Communication Technology)* Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

**2. Hasil Belajar IPA Setelah Penggunaan Media *ICT (Information and Communication Technology)*. Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.**

Untuk mengetahui gambaran hasil pembelajaran IPA setelah menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur menggunakan tes akhir. Adapun skor dan nilai hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur setelah menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut:

**Tabel 4.3. Hasil belajar IPA Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Setelah Menggunakan Media Berbasis *ICT* *(Information and Communication Technology)***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** |
| 1. | SWU | 8 | 80 |
| 2. | JY | 10 | 100 |
| 3. | RES | 7 | 70 |
| 4. | RS | 7 | 70 |
| Jumlah | | 32 | 320 |
| Nilai Rata-rata | |  | 80 |

Jika nilai di atas dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4. berikut ini :

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPA Setelah Menggunakan Media Berbasis *ICT* *(Information and Communication Technology)* pada tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nilai hasil Belajar** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 0 – 34 | Sangat rendah | - | - % |
| 2 | 35 – 54 | Rendah | - | - % |
| 3 | 55 – 64 | Sedang | - | - % |
| 4 | 65 – 84 | Tinggi | 3 | 75 % |
| 5 | 85 - 100 | Sangat tinggi | 1 | 25 % |
| Jumlah | | | 4 | 100 % |

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil belajar IPA setelah menggunakan media *ICT (Information and Communication Technology)* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur, yaitu dari 4 murid tunagrahita ringan, 3 murid memiliki hasil belajar dikategorikan tinggi yaitu RES dan RS dengan nilai 70, SWU memperoleh nilai 80, hanya 1 orang murid tunagrahita ringan yaitu JY yang memperoleh nilai hasil belajar IPA yang dikategorikan sangat tinggi dengan nilai 100. Untuk lebih jelasnya maka akan divisualisasikan dalam grafik 4.2 berikut.

`

**Hasil Belajar IPA**

Grafik 4.2 Visualisasi Hasil Belajar IPA Setelah Penggunaan media *ICT (Information and Communication Technology)* Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur

**3. Hasil Belajar IPA Sebelum dan Setelah Penggunaan Media *ICT (Information and Communication Technology)* Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.**

Pengujian pertanyaan penelitian yang diajukan adalah Apakah ada peningkatan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)*?

Untuk kepentingan analisis data tersebut di atas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi peningkatan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)*?

sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Rekapitulasi Peningkatan hasil Belajar IPA Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Berbasis *ICT (Information And Communication Technology)* Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Nilai** | |
| **Sebelum** | **Setelah** |
| **1** | SWU | 50 | 80 |
| **2** | JY | 80 | 100 |
| **3** | RES | 50 | 70 |
| **4** | RS | 40 | 70 |
| Jumlah | | 210 | 320 |
| Nilai rata-rata | | 52 | 80 |

Berdasarkan tabel rekapitulasi dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPA sebelum dan setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* . Hal tersebut nampak pada nilai rata-rata hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* sebesar 52 atau jika dikategorikan ke dalam lima kategori hasil belajar IPA berada pada kategori sedang.

Setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur mengalami peningkatan . Hal tersebut nampak pada nilai rata-rata hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* sebesar 80 atau jika dikategorikan ke dalam lima kategori hasil belajar IPA berada pada kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya maka akan di visualisasikan dalam grafik 4.3 berikut

Grafik 4.3 Visualisasi Perbandingan Hasil Belajar IPA Sebelum Dan Setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar V Di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur

Berdasarkan grafik 4.3. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPA yang diperoleh oleh murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur sebelum penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* lebih rendah dibanding sesudah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)*. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dapat meningkatkan hasil belajar pada murid tunagrahita ringan kelas V SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

**B.  Pembahasan**

Murid tunagrahita ringan adalah murid yang mengalami gangguan intelektual, kemampuannya rata-rata di bawah murid normal lainnya, sehingga mengalami keterlambatan dalam berpikir dan lambat pula dalam menyelesaikan sesuatu permasalahan, apalagi untuk memahami persoalan yang begitu kompleks. Menurut Amin (1995:37) mengemukakan bahwa

Karakteristik anak tunagrahita ringan banyak yang lancar berbicara tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya. Mereka mengalami kesukaran berfikir abstrak, tetapi mereka dapat mengikuti pelajaran akademik baik di sekolah biasa maupun di sekolah khusus. Pada umur 16 tahun baru mencapai umur kecerdasan yang sama dengan anak umur 12 tahun, tetapi itupun sebagian dari mereka. Sebagian tidak dapat mencapai umur kecerdasan setinggi itu.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang paling abstrak, karena itu sangat sulit bagi murid yang tingkat pemikirannya masih pada taraf kongkrit apalagi bagi murid tunagrahita ringan. Namun pembelajaran IPA yang abstrak tersebut bisa dikongkretkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan murid tunagrahita ringan. .Mengingat murid tunagrahita ringan mengalami kesulitan jika dihadapkan dengan sesuatu yang bersifat abstrak maka dalam pembelajaran IPA diperlukan kreativitas guru agar materi pembelajaran dapat diserap murid tunagrahita ringan secara maksimal.

Penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dalam bentuk *powerpoint* pada murid tunagrahita ringan kelas V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur dapat meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada materi pengenalan panca indera.

Hasil penelitian dari 4 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar V di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* nilai rata-rata yang diperoleh berada pada kategori sedang. Selanjutnya setelah penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* nilai rata-rata yang diperoleh berada pada kategori tinggi. .

Memperhatikan perbandingan nilai tes awal dan tes akhir yang dianalisis secara deskriptif, jelas terlihat nilai yang diperoleh pada tes akhir jauh lebih besar dari nilai yang diperoleh pada tes awal. Hal tersebut menandakan bahwa dengan penggunaan media berbasis *ICT (Information and Communication Technology)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar V di di SLB Negeri Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.